

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS ARUS KAS OPERASI PADA PT. ASTRA AGRO
LESTARI Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**



Diajukan Oleh:

**SEPTI YANI PRATIWI
041210004**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN, TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS ARUS KAS OPERASI PADA PT. ASTRA AGRO
LESTARI Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Diajukan Oleh:

**SEPTI YANI PRATIWI
041210004**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN, TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTI YANI PRATIWI
NOMOR POKOK : 041210004
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS ARUS KAS OPERASI PADA PT.
ASTRA AGRO LESTARI Tbk. YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Bt

Tanggal: 28 Mei 2024
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor


Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0208098703

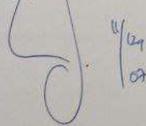

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTI YANI PRATIWI
NOMOR POKOK : 041210004
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS ARUS KAS OPERASI PADA PT.
ASTRA AGRO LESTARI Tbk. YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal: 28 Mei 2024
Penguji 1



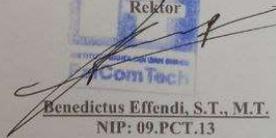
Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
NIDN: 0215028002

Tanggal: 28 Mei 2024
Penguji 2



Adelin, S.T., M.Kom.
NIDN: 0211127901



Mengetahui,
Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP: 09.PCT.13

MOTTO:

“Jangan jadi gelas yang penuh, semakin berisi semakin tumpah. Jadilah seperti padi, semakin berisi semakin merunduk.”

Kupersembahkan Kepada :

- Sang pencipta Tuhan Yang Maha Esa
- Mama dan Papa tercinta
- Saudara – saudaraku tersayang
- Dosen Pembimbing
- Teman-teman seperjuangan
- Palcomtech Broadcasting Club

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir. Laporan Tugas Akhir penulis berjudul **“Analisis Arus Kas Operasi Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa terlaksananya penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Ibu Adelin, S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Diploma Tiga Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, serta Dosen Pembimbing LTA Bapak Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom. Ayah, Mamak, dan keluarga yang memberikan dukungan materil dan moril, serta Palcomtech Broadcasting Club yang selalu menjadi alasan bagi penulis untuk semangat aktif di kampus.

Demikian kata pengantar ini, dengan harapan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Palembang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
--------------------------	---

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIRError! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR...	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Laporan Keuangan.....	7
2.1.2 Laporan Arus Kas	7
2.1.3 Tujuan Laporan Arus Kas.....	8
2.1.4 Manfaat Laporan Arus Kas.....	8
2.1.5 Klasifikasi Laporan Arus Kas.....	10
2.1.5 Analisis Rasio Arus Kas	14
2.2 Peneliti Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	20

BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.2 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.2.1 Jenis Data.....	23
3.2.2 Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Sampel	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Studi Pustaka.....	24
3.4.2 Dokumentasi	24
3.5 Definisi Operasional Variabel	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
BAB IV	34
PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	34
4.1.1 Bursa Efek Indonesia.....	34
4.1.2 PT. Astra Agro Lestari Tbk.	35
4.2 Hasil Pembahasan	35
BAB V.....	41
KESIMPULAN.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	xliii
DAFTAR LAMPIRAN	xlv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Laporan Arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2018	25
Gambar 3. 2 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari 2019	26
Gambar 3. 3 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2020	27
Gambar 3. 4 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2021	28
Gambar 3. 5 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2022	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2018 - 2022	2
Tabel 2.1 Ilustrasi Klasifikasi Arus Kas.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotokopi)
5. Lampiran 5. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
6. Lampiran 6. Form Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

Septi Yani Pratiwi, 2024. "Operating Cash Flow Analysis at PT. Astra Agro Lestari Tbk. Which is Listed on the Indonesian Stock Exchange". Final Assignment Report for D3 Accounting Study Program, Palcomtech Institute of Technology and Business. Supervised by Mr Eko Setiawan.

This research aims to analyze operating cash flow at PT. Astra Agro Lestari Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data analysis technique used is quantitative, then analysis is carried out using the operating cash flow ratio calculation method. The sample chosen was a company listed on the Indonesian Stock Exchange, namely PT. Astra Agro Lestari Tbk. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique with the criteria that the sample had consistent financial reports for the last 5 years. The results of this research indicate that PT. Astra Agro Lestari Tbk. in liquid condition for the last 5 years.

Keywords: AKO, AKLB, CKB, CKHL, TH, PM, AKBB.

ABSTRAK

Septi Yani Pratiwi, 2024. “Analisis Arus Kas Operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Laporan Tugas Akhir Program Studi D3 Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. Dibimbing oleh Bapak **Eko Setiawan**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif kemudian dilakukan analisis dengan metode perhitungan rasio arus kas operasi. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel memiliki laporan keuangan yang konsisten selama 5 tahun terakhir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. dalam kondisi likuid selama 5 tahun terakhir.

Kata Kunci: AKO, AKLB, CKB, CKHL, TH, PM, AKBB

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, perusahaan harus mengetahui dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dicapai dengan melihat laporan pertanggungjawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Dalam praktiknya, ada banyak jenis laporan keuangan yang dikenal, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

Hasil penelitian (Indah Khaerun Nisa, 2020) yang membahas arus kas operasi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. menyebutkan bahwa selama 5 tahun terakhir (2014-2018) perusahaan dalam posisi tidak likuid, hal ini disebabkan oleh capaian rasio arus kas operasi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan kas dari aktivitas lain. Penelitian lain (Wehantouw & Tinangon, 2015) mengenai laporan arus kas PT Gudang Garam Tbk, menyebutkan bahwa laporan arus kas perusahaan tergolong baik, terlihat dari rata-rata perbandingan arus kas perusahaan.

PT. Astra Agro Lestari Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan dan kedewasaan sektor perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. PT. Astra Agro Lestari Tbk. telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997, sampai saat ini saham mayoritas masih dipegang perusahaan dengan 79,68% dan publik sebesar 20,32%.

Berikut ini merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode 2018-2022 yang digunakan dalam menganalisis laporan arus kas:

Tabel 1.1 Jumlah Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2018 - 2022

Tahun	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Arus Kas Bersih
2018	2.045.235.000.000	(1.678.767.000.000)	(609.332.000.000)	(242.864.000.000)
2019	1.292.353.000.000	(1.307.383.000.000)	334.094.000.000	319.064.000.000
2020	2.322.164.000.000	(999.198.000.000)	(767.945.000.000)	555.021.000.000
2021	4.895.119.000.000	(1.186.688.000.000)	(891.402.000.000)	2.817.029.000.000
2022	1.835.397.000.000	(1.142.218.000.000)	(3.006.151.000.000)	(2.312.972.000.000)

Sumber: Data diolah dari www.astra-agro.co.id, (12 Maret 2024, pukul 23.22).

Secara keseluruhan, kinerja arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. Kinerja arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan tren yang stabil selama periode 2018-2022, terdapat beberapa hal positif yang dapat dilihat dari laporan arus kas perusahaan, antara lain: arus kas bersih dari aktivitas operasi masih positif, perusahaan mampu mengurangi investasinya dalam aset tetap dan tanaman produktif, dan perusahaan mampu melunasi sebagian pinjamannya.

Mengingat pentingnya analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, membuat penulis tertarik untuk menganalisis dan membahasnya dalam bentuk laporan yang berjudul **“Analisis Arus Kas Operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** .

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah ini dengan "Bagaimana analisis arus kas operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memberikan pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, serta perkembangan perusahaan?".

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari rumusan masalah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fokus pada analisis arus kas operasi PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek utama penelitian.
2. Keterbatasan pada data keuangan yang tersedia dari PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2022.
3. Penelitian hanya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dengan arus kas operasi perusahaan dan kinerja keuangan secara umum.

4. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio arus kas guna memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam mengelola arus kas operasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui analisis laporan arus kas operasi untuk memahami posisi keuangan perusahaan, serta menilai perkembangan perusahaan dalam konteks industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia dengan menggunakan laporan arus kas sebagai indikator utama.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Membantu investor menilai kesehatan keuangan perusahaan melalui analisis laporan arus kas operasi terkait perkembangan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dan saran terkait kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis laporan arus kas operasi serta membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan di tengah krisis.

3. Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan akademisi dalam mempelajari analisis keuangan dan industri perkebunan kelapa sawit serta

dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis rasio arus kas.

4. Bagi Penulis

Memperdalam pemahaman tentang analisis laporan arus kas operasi dan kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan serta mempelajari studi kasus PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memahami strategi dan kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi krisis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka-kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi data, analisis hasil penelitian dan interpretasi dengan tujuan untuk mengetahui arus kas operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam penelitian selanjutnya dan pihak lain yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu.

Menurut Sujarweni (2019) Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas.

2.1.2 Laporan Arus Kas

Hanafi dan Halim (2016:58) menyatakan bahwa satu-satunya tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang aliran dana keuangan perusahaan. Laporan arus kas dapat membantu mencapai tujuan lebih jauh, karena laporan keuangan yang diharapkan dapat menunjukkan likuiditas, fleksibilitas, dan kemampuan operasional perusahaan.

Menurut Sukamulja (2019:40) “Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas dalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu”.

2.1.3 Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Prastowo (2019:25) Tujuan Laporan Arus Kas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan aset bersih, struktur keuangan, dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas 12.
3. Mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
4. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu dan kapasitas arus kas masa depan.
5. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Tujuan laporan arus menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2 (IAI 2018:2.1) adalah Memberikan informasi yang historis dalam mengenai 1 perubahan kas dan setara kas dalam suatu perusahaan melalui dari laporan arus kas yang dapat mengklasifikasikan arus kas yang berdasarkan pada aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama periode akuntansi.

2.1.4 Manfaat Laporan Arus Kas

Hery (2016:88), menyatakan bahwa laporan arus kas dapat digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional

yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Harahap (2016:257), menyatakan bahwa manfaat laporan arus kas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan *meng-generate* kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
2. Kemungkinan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden di masa yang akan datang.
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

2.1.5 Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas berdasarkan kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan. Menurut Benyamin dan Arif Tri Hardiyanto (2015) laporan arus kas diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Arus kas dari aktivitas operasi

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dikelompokkan dalam aktivitas operasi.

Menurut PSAK No.2 paragraf 13 (2015) dijelaskan transaksi-transaksi yang termasuk dalam arus kas aktivitas operasi, yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dan penjualan barang dan jasa.
2. Penerimaan kas dari royalti, *fee*, komisi, dan pendapatan lain.
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
4. Pembayaran kas pada karyawan.
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan. dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.

6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi pendanaan dan investasi.

b) Arus kas dari aktivitas investasi

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset non lancar. Aktivitas investasi merupakan perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa depan.

Dalam PSAK No.2 paragraf 15 (2015) dijelaskan transaksi-transaksi yang termasuk dalam arus kas dari aktivitas investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pembayaran kas untuk aktiva tetap, aktiva tidak berwujud dan aktiva jangka panjang lainnya termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
2. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tetap tidak berwujud dan aktiva jangka panjang lainnya.

3. Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.
 4. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain dan pelunasannya.
 5. Pembiayaan kas sehubungan dengan *future contracts*, *forward contracts*, *option contract*, dan *debt swap contracts* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan.
- c) Arus kas dari aktivitas pendanaan

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Arus kas dari aktivitas pembiayaan adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal pinjaman perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini harus diungkapkan terpisah, karena pengungkapan terpisah arus kas dari aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penanam modal di perusahaan tersebut.

Dalam PSAK No.2 paragraf 16 (2015) dijelaskan transaksi-transaksi yang termasuk dalam arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
2. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.

3. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik dan pinjaman lainnya.
4. Pelunasan pinjaman.
5. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lease*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna pembayaran/pembiayaan (*finance lease*).

Prastowo (2015:30), menyatakan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan harus mengklasifikasikan arus kas tersebut menurut aktivitas operasi (*operating activities*), investasi (*investing activities*), dan pendanaan (*financing activities*). Penyajian kas menurut ketiga klasifikasi tersebut dilakukan dengan cara yang paling sesuai dengan karakteristik bisnis suatu perusahaan. Klasifikasi menurut aktivitas dapat memberikan 1 informasi yang memungkinkan oleh para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Dengan ini Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut.

Tabel 2.1 Ilustrasi Klasifikasi Arus Kas

<p>Aktivitas Operasi</p> <p>Kas Masuk (<i>Cash Inflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan Barang Dan Jasa - Pendapatan Royalti, Komisi Dan Imbalan Lainnya - Pendapatan Bunga Dan Deviden <p>Kas Keluar (<i>Cash Outflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran Kepada Pemasok Barang Dan Jasa - Pembayaran Gaji Karyawan - Pembayaran Pajak - Pembayaran Bunga Dan Biaya-Biaya Lainnya 	<p>Pos-pos Laba/Rugi</p>
<p>Aktivitas Investasi</p> <p>Kas Masuk (<i>Cash Inflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan Aset Tetap - Penjualan Investasi Jangka Panjang <p>Kas Keluar (<i>Cash Outflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelian Aset Tetap - Pembelian Aset Jangka Panjang 	<p>Pos-pos Aset Tidak Lancar</p>
<p>Aktivitas Pendanaan</p> <p>Kas Masuk (<i>Cash Inflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan Saham Baru - Penerbitan Liabilitas Jangka Panjang <p>Kas Keluar (<i>Cash Outflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran Dividen - Penarikan Kembali Saham - Pembayaran Utang Jangka Panjang 	<p>Pos-pos Liabilitas Jangka Panjang dan Ekuitas</p>

2.1.5 Analisis Rasio Arus Kas

Dengan menggunakan laporan arus kas, rasio arus kas dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan. Hery (2016:124), menyatakan bahwa analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajemen keuangan suatu perusahaan di samping alat-alat finansial lainnya, dengan melakukan analisis laporan

arus kas, manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan. Salah satu dari analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat informasi analisis rasio.

2.2 Peneliti Terdahulu

Penulis melakukan penelitian yang merujuk pada peneliti terdahulu yang terdapat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurdiana, (2021).	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. e-ISSN: 2775-2828, Vol. 2, No. 1	Arus kas pembedahan dan laba akuntansi berdampak pada harga saham secara parsial dan simultan. Ilustrasi penelitian ini diperoleh dengan menggunakan <i>sampling purposive</i> untuk memilih lima industri. Penelitian ini menggunakan informasi kuantitatif. Sumber informasi yang digunakan pada

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>penelitian ini adalah informasi sekunder. Variabel yang digunakan adalah Variabel dependen (harga saham) dan variabel independen (arus kas operasi dan laba akuntansi). Metode pengumpulan data informasi yang digunakan adalah metode dokumentasi. Model analisis regresi sederhana dan berganda, uji anggapan klasik, dan uji hipotesis digunakan untuk analisis informasi.</p>
2.	Supriono, (2023).	Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan Studi Kasus Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Sektor Transportasi dan Logistik). e-	Terjadi penurunan dan peningkatan pada setiap aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pola arus kas selama empat tahun

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		ISSN: 2579-3322, Vol. 11, No. 2	memiliki dua pola yang berbeda. Pada tahun 2016 dan 2019 perusahaan menggunakan kelebihan arus kas operasi dan pendanaan untuk berinvestasi, membeli aset tetap atau memperluas bisnis. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 kelebihan arus kas operasi digunakan untuk membeli aset tetap dan membayar utang jangka panjang kepada kreditur atau melakukan pembayaran pribadi atau dividen tunai kepada pemilik atau investor.
3.	Harahap <i>et. al.</i> (2020).	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas	variabel arus kas operasi memiliki dampak yang signifikan terhadap <i>return</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Pendanaan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014–2019. e-ISSN: 2580-5118, Vol. 5, No. 1	saham. Pengujian hipotesis kedua juga menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan dari variabel arus kas operasi. Hasil uji hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan, investasi, dan operasi secara bersamaan berdampak besar pada <i>return</i> saham. Penelitian ini menggunakan uji statistik t dan f untuk menganalisis data.
4.	Subani, (2015).	Analisis Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang). ISSN: 2088-0944, Vol. 5, No. 1	berdasarkan hasil rasio arus kas kinerja keuangan KUD Sido Makmur masih kurang baik karena KUD Sido Makmur belum dapat memenuhi kewajibannya lancar atau jangka panjang

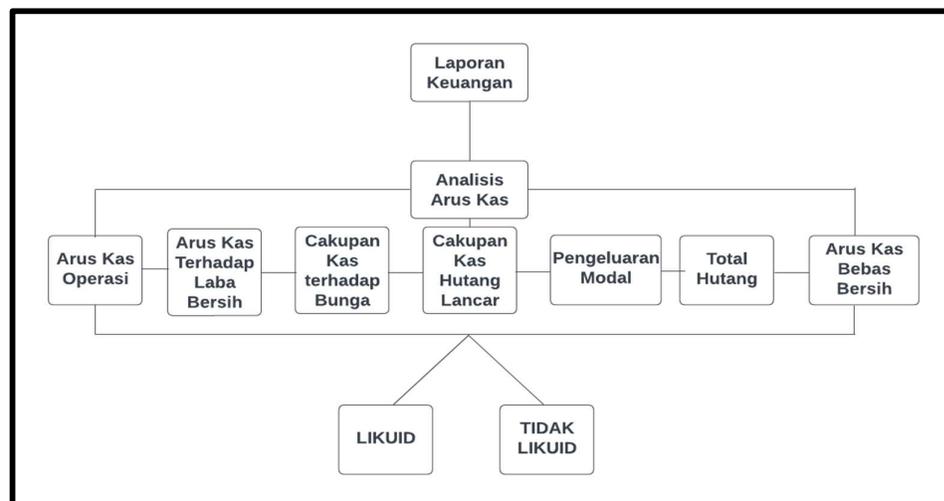
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>tepat pada waktunya. Arus kas KUD Sido Makmur dalam keadaan tidak stabil setiap tahunnya yang disebabkan oleh besarnya perolehan dan penggunaan kas perusahaan yang tidak seimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas selama 4 (empat) periode mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar yang disertai dengan meningkatnya hutang lancar dan kas dalam jumlah yang besarnya terkadang tidak seimbang</p>

Berdasarkan peneliti terdahulu yang telah penulis jelaskan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Persamaannya yaitu terdapat pada arus kas operasi yang menjadi salah satu objek penelitian dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yaitu pada pengaruh arus kas yang di jadikan perhitungan dan sub sektor yang digunakan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dapat dijabarkan sebagai tuntunan pemecahan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dengan diagram alur. Dasar penelitian ini dalam melakukan analisis arus kas operasi adalah melalui laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Laporan keuangan yang ada di PT. Astra Agro Lestari Tbk. dianalisis menggunakan metode rasio arus kas. Hasil analisis laporan arus kas operasi berguna untuk mengetahui likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Untuk menganalisis arus kas, akan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. AKO (Arus Kas Operasi), dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.
2. AKLB (Arus Kas terhadap Laba Bersih), diukur dengan membagi arus kas operasi dengan laba bersih.
3. CKB (Cakupan Kas Terhadap Bunga), menghitung arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.
4. CKHL (Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar), arus kas operasi perusahaan ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.
5. PM (Pengeluaran Modal), dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan pengeluaran modal.
6. TH (Total Hutang), dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan total hutang perusahaan.
7. AKBB (Arus Kas Bebas Bersih), diukur dengan laba bersih yang ditambahkan dengan bunga, dikurang dengan pengeluaran modal kemudian dibagi dengan bunga ditambah dengan hutang jangka panjang.

Dari perhitungan di atas, akan menentukan bahwa perusahaan akan likuid atau tidak likuid. Menurut Ross, et al., (2015: 27) semakin likuid suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (yaitu, kesulitan dalam membayar utang – utang atau membeli berbagai aset yang diperlukan). Kasmir (2015:110) menyebutkan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id dengan mengambil data laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang telah di *posting* di *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengusulan hingga hasil penelitian dimulai dari bulan Februari 2024 sampai selesai.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Tahap Persiapan Administrasi							
1.	Pendaftaran LTA						
	Pengajuan Topik LTA						
Tahap Persiapan Penelitian							
2.	Penyusunan & Pengajuan Judul						
	Pengajuan Proposal						
Tahap Pelaksanaan							
3.	Pengumpulan data & Analisis data						
	Penyusunan Laporan						

Sumber: Data Diolah (2024)

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan arus kas operasi. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 tahun terakhir (2018-2022) dari PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Kriteria tersebut seperti:

1. Sampel perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang mempublikasikan laporan keuangannya selama lima tahun berturut-turut yang berakhir pada 31 Desember. PT. Astra Agro Lestari Tbk. telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 9 Desember 1997 dengan kode AALI dan masih aktif hingga Sekarang.

2. Sampel yang diambil adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang bergerak sektor perkebunan dan kelapa sawit.

Alasan memilih PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sebagai objek analisa:

1. Karena PT. Astra Agro Lestari Tbk. memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan akurat pada periode yang diambil.
2. Penulis ingin memilih satu perusahaan yang berasal dari sub sektor kelapa sawit untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana perkembangan perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Sugiyono (2020:105) menyebutkan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* www.idx.co.id.

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Berikut data dokumentasi yang telah penulis kumpulkan dari *website* resmi PT.Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.astra-agro.co.id).

1. Laporan Arus Kas Tahun 2018

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ANO SUBSIDIARIES			
Lampiran 4 Schedule			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	19.118.173	17.018.349	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	23.773	24.442	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15.591.781)	(12.744.315)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(1.000.702)	(933.423)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(318.138)	(523.231)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.045.235	2.841.822	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(939.268)	(1.038.890)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(637.809)	(823.795)	Additions of bearer plants
Penambahan aset biologis	(31.891)	(90.819)	Additions of biological assets
Penambahan piutang pihak berelasi	(80.000)	-	Additions of due from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.878.767)	(1.753.504)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1.225.000	5.020.730	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700.000)	(5.176.759)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(835.247)	(996.896)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(74.856)	(76.070)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(224.420)	(84.943)	Payment of finance cost
Pembayaran atas akuisisi saham pihak nonpengendali	-	(48.000)	Payment for acquisition of non-controlling shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(600.332)	(1.361.818)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(242.864)	(273.300)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	29.854	4.009	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	262.292	531.583	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	49.082	262.292	Cash and cash equivalents at the end of the year

Gambar 3. 1 Laporan Arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2018

Dari data diatas, secara keseluruhan, laporan arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki prospek yang baik untuk pertumbuhan di masa depan.

2. Laporan Arus Kas Tahun 2019

PT ASTRA AGRO LESTAR Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES		
Lampiran 4 Schedule		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	17,414,370	19,118,173
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	31,106	23,773
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,014,707)	(15,591,781)
Pembayaran pajak	(233,349)	(1,090,792)
Pembayaran beban operasional lainnya	(905,067)	(414,138)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,292,353	2,045,235
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset tetap	(553,047)	(939,268)
Penambahan tanaman produktif	(818,325)	(837,509)
Penambahan aset biologis	(35,511)	(31,891)
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(62,092)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,507,383)	(1,878,767)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman bank	3,135,050	1,225,000
Pembayaran pinjaman bank	(1,975,000)	(700,000)
Pembayaran dividen kas	(431,091)	(835,247)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(59,842)	(74,856)
Pembayaran biaya pendanaan	(935,723)	(224,429)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	334,094	(609,332)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	319,064	(242,864)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	15,220	29,854
Kas dan setara kas pada awal tahun	49,062	262,292
Kas dan setara kas pada akhir tahun	383,366	49,082

Gambar 3. 2 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari 2019

Data diatas menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan eksternal.

3. Laporan Arus Kas Tahun 2020

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 4 Schedule			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,376,004	17,414,370	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	55,809	31,106	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,856,118)	(15,014,707)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak	560,293	(233,349)	Receipts (payments) of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,014,544)	(905,067)	Payments to other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,322,164</u>	<u>1,292,353</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(461,413)	(653,547)	Additions of fixed assets
Penambahan tarasem produktif	(509,096)	(618,325)	Additions of bearer plants
Penambahan aset biologis	(28,687)	(35,511)	Additions of biological assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(999,196)</u>	<u>(1,307,383)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	500,000	3,135,550	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	(1,975,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendal	(175,130)	(431,091)	Payment of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(22,840)	(59,642)	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang (digunakan untuk/ diperoleh dari) aktivitas pendanaan	<u>(419,970)</u>	<u>(335,723)</u>	Net cash flows (used in/ provided by) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>555,021</u>	<u>319,064</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>40,505</u>	<u>15,220</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>383,366</u>	<u>49,082</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>878,892</u>	<u>383,306</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Gambar 3. 3 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2020

Arus kas operasi terendah terjadi pada tahun 2020, sebesar Rp2.322.164.000.000.000. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang berdampak pada permintaan dan harga komoditas minyak sawit.

4. Laporan Arus Kas Tahun 2021

LAMPIRAN 4 ARAN/ARY SUBSIDIARIES		Lampiran 4 Schedule	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	24.909,734	18.376,924	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	65,134	55,609	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19.891,592)	(15.856,118)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan pajak	39,286	560,293	Receipts of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(227,443)	(1.014,544)	Payments to other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.895.119</u>	<u>2.322.184</u>	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(763,501)	(461,413)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(465,981)	(509,098)	Additions of bearer plants
Penerimaan piutang jangka panjang	42,794	-	Receipt of long-term receivables
Penambahan aset biologis	-	(26,687)	Additions of biological assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.186.688)</u>	<u>(999.198)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	(490,745)	(175,130)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(39,900)	(22,840)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(398,542)	(419,975)	Payment of finance cost
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	37,785	-	Proceeds of cash dividends from joint ventures
Penerimaan pinjaman bank	-	550,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	-	(700,000)	Payment of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(891,402)</u>	<u>(767,945)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenakan bersih kas dan setara kas	2.817.029	555.021	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	100,101	40,505	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>878.892</u>	<u>383.366</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada			Cash and cash equivalents

Gambar 3. 4 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2021

Arus kas operasi tertinggi terjadi pada tahun 2021, sebesar Rp4.895.119.000.000.000. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kenaikan harga komoditas minyak sawit yang signifikan pada tahun tersebut.

5. Laporan Arus Kas Tahun 2022

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 4 Schedule			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,267,225	24,909,734	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	76,242	65,134	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17,032,385)	(19,891,592)	Payments to suppliers and employees
(Pembayaran)/penerimaan pajak	(1,099,007)	39,280	(Payments)/receipts of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(776,078)	(227,443)	Payments of other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,835,307</u>	<u>4,895,119</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(791,413)	(763,501)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(588,031)	(465,981)	Additions of bearer plants
Penerimaan piutang jangka panjang	<u>237,226</u>	<u>42,794</u>	Receipt of long-term receivables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,142,218)</u>	<u>(1,186,688)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(3,374,786)	-	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	1,700,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas	(854,474)	(490,745)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(59,310)	(39,300)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	(417,581)	(398,542)	Payment of finance cost
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	<u>-</u>	<u>37,785</u>	Proceeds of cash dividends from joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,006,151)</u>	<u>(891,402)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(2,312,972)	2,817,329	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	36,566	100,101	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>3,896,022</u>	<u>978,892</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,619,616</u>	<u>3,890,222</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Gambar 3. 5 Laporan Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2022

Arus kas dari aktivitas operasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan eksternal.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan arus kas operasi dalam bentuk persentase (%) dan rasio arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Hery (2016), untuk menganalisis arus kas operasi diperlukan perhitungan sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar dikenal sebagai rasio arus kas operasi, yang dapat dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika rasio arus kas operasi di bawah satu, perusahaan mungkin tidak dapat membayar kewajiban tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lainnya.

2. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh penyesuaian asumsi akrual akuntansi.

$$AKLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Jika rasio ini berada di atas satu, maka nilai rasio menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika

rasio berada di bawah satu, maka rasio menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

3. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utang yang sudah ada diukur dengan rasio ini, yang diperoleh dengan menghitung arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio yang besar menunjukkan kemampuan arus kas operasi untuk menutup biaya bunga, menurunkan kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini didasarkan pada arus kas operasi perusahaan ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Kemampuan arus kas operasi untuk menutup hutang lancar ditunjukkan oleh rasio yang rendah.

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk menghitung modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang saat ini. Rasio ini didapat dengan membagi arus kas operasi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Kemampuan arus kas untuk membiayai pengeluaran modal ditunjukkan oleh rasio yang tinggi.

6. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan berapa lama perusahaan akan membayar hutang dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayarnya. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat mengetahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasinya.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Dengan rasio yang cukup rendah, perusahaan menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan arus kas yang berasal dari operasi sehari-hari.

7. Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas setelah memenuhi kewajiban operasional dan investasinya.

$$AKBB = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Bunga} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

Rasio ini menunjukkan persentase arus kas yang bebas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dimasa mendatang berdasarkan laba bersih ditambah bunga dikurangi pengeluaran modal.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

4.1.2 PT. Astra Agro Lestari Tbk.

PT Astra Agro Lestari Tbk, juga dikenal sebagai Astra Agro, didirikan pada 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada Agustus 1989, Perseroan berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Selain membangun perkebunan kelapa sawit, perusahaan ini juga membangun perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990.

Pada tahun 1992, mereka meluncurkan minyak goreng dengan merek "Cap Sendok". PT Astra Agro Niaga berubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 1997. Pada 9 Desember tahun itu, sahamnya dicatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI. Saat ini, PT Astra International Tbk memiliki 79,68% saham Astra Agro, sedangkan Publik memiliki 20,32% saham.

Visi: Menjadi Perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

Misi: Menjadi panutan dan berkontribusi untuk Pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

4.2 Hasil Pembahasan

Berdasarkan analisis yaitu laporan arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang diolah dari Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dibutuhkan perhitungan dari data laporan arus kas terlebih dahulu. Berikut disajikan data hasil perhitungan dari masing-masing variabel.

**Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari
2018-2022**

Rasio/ Tahun	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	Rata- rata
AKO	0.66	0.82	1.29	0.82	0.89	0.89
AKLB	1.34	5.3	2.59	2.36	1.02	2.52
CKB	106.9	57.58	57.68	92.42	31	50,63
CKHL	1.06	1.1	1.39	0.9	1.31	1,15
PM	1.21	0.98	2.32	4.12	1.6	2,04
TH	0.27	0.16	0.27	0.53	0.26	0,29
AKBB	-0.03	-0.16	-0.008	0.28	0.14	0,04

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa PT. Agro Lestari Tbk. mengalami likuiditas yang cukup baik selama 5 tahun terakhir (2018-2022), rasio arus kas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka lancarnya, rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersihnya, rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya, rasio pengeluaran modal menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya, rasio total hutang mengalami peningkatan dalam kemampuan membayar hutangnya, dan rasio arus kas bebas bersih menunjukkan perusahaan semakin mampu menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk menutupi semua pengeluaran dan investasi modalnya.

Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. likuid selama 5 tahun terakhir, hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio arus kas operasi yang dihasilkan selalu mengalami tren positif yang berarti perusahaan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun

2018 PT. Astra Agro Lestari Tbk. mampu menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya seperti pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Pada tahun 2019 penerimaan dari pelanggan mengalami penurunan tetapi kewajiban lancar juga mengalami penurunan yang membuat posisi keuangan tetap stabil. Tahun 2020 aktivitas arus kas operasi tetap stabil dan memiliki peningkatan, menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dihasilkan dari operasi. 2021, PT. Astra Agro Lestari Tbk. sedikit mengalami penurunan karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pelanggan dan kewajiban lancar. Di tahun 2022 PT. Astra Agro Lestari Tbk. kembali mendapatkan peningkatan pada aktivitas operasinya serta mampu menurunkan kewajiban lancarnya.

Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan rata-rata rasio di atas satu, yang artinya perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersih perusahaan untuk menutupi pengeluaran arus kas operasi. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 antara pendapatan dan pengeluaran dari aktivitas arus kas operasi cukup baik sehingga laba bersih dapat dikendalikan. Pada tahun 2019 arus kas terhadap laba bersih mengalami peningkatan yang baik. Di tahun 2020 laba bersih sedikit mengalami penurunan, penyebabnya adalah aktivitas operasi yang kembali meningkat, tetapi laba bersih masih dalam keadaan optimal. Tahun 2021 arus kas terhadap laba bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. masih mengalami penurunan, namun masih dalam posisi stabil dengan rasio di atas satu. Untuk tahun 2022 arus kas terhadap laba bersih kembali turun secara

signifikan yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kas lebih sedikit daripada laba bersihnya.

Rasio cakupan kas terhadap bunga menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. selama 5 tahun terakhir mendapatkan pencapaian yang baik, yang berarti perusahaan mampu membayar biaya bunga yang di bebaskan. Tahun 2018 penerimaan kas dan penghasilan bunga lebih besar dari pengeluaran kas, meskipun pada tahun 2019 penerimaan kas menurun namun perusahaan mampu mengendalikan kas untuk membayar bunga. Tahun 2020 penerimaan kas dan penghasilan bunga kembali meningkat dan menghasilkan arus kas yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 pendapatan serta penghasilan bunga meningkat secara signifikan, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022.

Rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar PT. Astra Agro Lestari Tbk. menunjukkan rata-rata hasil rasio berada di atas satu, hal ini ditunjukkan pada hutang lancar yang terus berkurang secara signifikan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun 2018 kewajiban lancar memiliki jumlah yang lebih besar dari tahun sebelumnya, juga peningkatan pada pembayaran pemasok dan karyawan, pembayaran pajak dan beban operasional. Di tahun 2019 kewajiban lancar mulai menurun, kemudian naik kembali pada tahun 2020. Tahun 2021 kewajiban lancar meningkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2022 kewajiban lancarnya kembali menurun pesat yang artinya perusahaan mampu mengatasi kewajiban lancarnya.

Rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio rata-rata dihasilkan lebih dari satu, yang artinya perusahaan mampu mengendalikan pengeluarannya dengan sangat baik. Pada tahun 2018 penerimaan kas lebih banyak daripada pengeluaran kas dari aktivitas operasi, sedangkan tahun 2019 terjadi penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan juga penurunan pengeluaran modal. Di tahun 2020 dan 2021 penerimaan kas dan penghasilan bunga mengalami peningkatan yang signifikan dan pengeluaran modal menurun pada tahun 2020 setelah akhirnya naik kembali di 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan penerimaan kas dan pengeluaran modal.

Rasio total hutang menunjukkan rata-rata rasio berada di atas satu, artinya perusahaan mampu membayar hutangnya dalam 5 tahun terakhir melalui arus kas operasi. Pada tahun 2018 jumlah penerimaan lebih besar daripada pengeluaran, pada tahun 2019 total hutang PT. Astra Agro Lestari Tbk. mengalami peningkatan. Di tahun 2020 dan 2021 total hutang kembali mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya aktivitas operasi. Pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan kembali, penerimaan kas juga ikut menurun.

Rasio arus kas bebas bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. selama 5 tahun terakhir dalam keadaan likuid, meskipun terjadi penurunan perusahaan masih mampu membayar kewajibannya dimasa mendatang. Pada tahun 2018 perhitungan dengan hasil minus menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk menutupi semua pengeluaran dan investasi modalnya. Di tahun 2019 perusahaan masih belum menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk menutupi semua

pengeluaran dan investasi modalnya. Tahun 2020 perusahaan mulai menghasilkan kas yang lebih dekat dengan kebutuhannya. Tahun 2021 pendapatan perusahaan mengalami peningkatan lebih banyak dari tahun sebelumnya, kewajiban lancar juga ikut meningkat tapi kewajiban jangka panjangnya menurun. Di tahun 2022 penerimaan kas sedikit mengalami penurunan, begitu juga dengan kewajiban lancarnya, tetapi penghasilan bunga dan kewajiban jangka pendeknya meningkat.

Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa rasio arus kas operasi dan rasio total hutang mampu menjamin kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjangnya. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan PT. Astra Agro Lestari Tbk., rasio terhadap laba bersih menunjukkan perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersihnya untuk menutupi pengeluaran arus kas operasi. Implikasi yang dihasilkan adalah rasio cakupan terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar modal dan rasio arus kas bebas bersih sudah likuid.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Jika dilihat dari hasil analisis rasio arus kas operasi dalam menilai kemampuan PT. Astra Agro Lestari, secara rata-rata dari 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dalam keadaan likuid. Hal ini disebabkan oleh capaian rasio arus kas operasi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kestabilan dalam keuangan dan mampu membayar kewajibannya baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang, rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersihnya untuk menutupi pengeluaran dari arus kas operasi, rasio arus kas terhadap bunga menunjukkan perusahaan mampu membayar bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang lancarnya, rasio pengeluaran modal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membiayai pengeluarannya, rasio total hutang menunjukkan perusahaan mampu membayar total hutangnya, dan rasio arus kas bersih bebas menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diambil yaitu, perusahaan harus tetap fokus dalam meningkatkan efisiensi operasinya untuk mengurangi biaya dan meningkatkan laba bersihnya. Perusahaan harus berhati-hati dalam memutuskan untuk menambah hutang perusahaan dan fokus untuk

meningkatkan penghasilan kas guna membiayai aktivitas operasi dan pengeluaran modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Tri Hardiyanto dan Stefan Michael Benyamin Bertus. (2015). Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Vol.1.No.2.
- Andi, Prastowo. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Budiman Raymond. (2021). Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi revisi).
- Carl S. Warren dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Darminto, Dwi Prastowo, 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Hani, Syafrida, 2015. Teknik Analisis Laporan Keuangan. UMSU PRESS, Medan.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Pertama). PT Raja Grafindo Persada

Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.

Sukamulja, Sukmawati, 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, ANDI, Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka. Prodi. **Adelin, S.T., M. Kom.**
di tempat. Palembang, 7 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	<u>C4210004</u>	<u>Sqth Yuni Pertiwi</u>	<u>3,50</u>	<u>6</u>	<u>Malam</u>	<u>0851-7715-6653</u>
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :
Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

- Objek Penelitian
- Apa yang akan diteliti dari objek
- Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
- Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui, Wakil Rektor 1, <u>Adelin, S.T., M. Kom</u>	Mengetahui, Ka. Prodi. <u>Akuntansi</u> <u>Adelin, S.T., M. Kom</u>
---	---

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

- Analisis Arus Kas Operasional pada PT. Astra Agro Lestari Tbk
- Analisis Arus Kas Operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terevaluasi di Bursa Efek Indonesia (Operational Cashflow analysis at PT. Astra Agro Lestari Tbk.)

Diusulkan judul nomor : 2

Pemohon, Mahasiswa 1, <u>Sqth Yuni P.</u>	Mahasiswa 2, 	Mahasiswa 3,
---	---------------------------	---------------------------

Menyetujui, Pembimbing <u>Adelin, S.T., M. Kom</u>	Mengetahui, Ka. Prodi. <u>Akuntansi</u> <u>Adelin, S.T., M. Kom</u>	Mengesahkan Wakil Rektor 1 <u>Adelin, S.T., M. Kom</u>
--	---	--

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

 Kode Formulir: FA-IPCT-BAAX-PSB-045	FORMULIR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
	Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH : 2024		
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	09210004	Septi Yanti Pratiwi	DS. AKUNTANSI	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	14/7-24	21/7-24	Revisi Bab 1, lanjut Bab 2	
2	20/7-24	29/7-24	Jelaskan mengapa pemilihan Tambahkan tabel ke bab pemilihan	
3	29/7-24	05/08-24	Acc Bab 1, Revisi Bab 2	
4	08/08-24	15/08-24	Acc Bab 2 Lanjut Bab 3	
5	16/08-24	19/08-24	Revisi Bab 3, Acc Sidang	
6	22/08-24	26/08-24	Revisi Bab 3	
7	15/05-24	17/05-24	Revisi Bab 4, lanjut Bab 5	
8	17/05-24	20/05-24	Acc Bab 4, Revisi Bab 5	
9	5/06-24	6/06-24	Revisi Bab 5	
10	11/06-24	-	Acc Sidang	

Palembang,
 Dosen Pembimbing

 H. Kom.

B1

**SURAT PERNYATAAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Yuni Pratoni
 Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 23 September 2002
 Prodi : D3 Akuntansi
 NPM : 011210004
 Semester : 6
 No.Telp/Hp : 081-715 6623
 Alamat : Jl. Kencana Putih II Gg. Bersama.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 19 Juni 2024
 atakan,

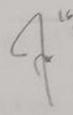
 Septi Yuni Pratoni

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir : FM-PCT-BAAK-PSB-127 Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Arus Kas Operasi Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210004	Septi Yani Pratiwi	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
① ② ③ ④	Tata tulis Latar Belakang Penelitian Terdahulu Teknik pengumpulan data	Jfin	 19/04/24
1. a.	Struktur Akroga pd bagian analisis Penjelasan tabel 1.1	Adelin	 16/4/24
		Eko	 19/4/24

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

 Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-047	FORMULIR PENGAJUAN UJIAN TUGAS AKHIR
	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Septi Tani Pratomo*
 NPM : *0912100024*
 Program Studi : *D3 Akuntansi*
 Semester : *6 (Enam)*
 IPK : *3.50*
 No. HP : *0851-7715-6663*
 Judul Laporan Tugas Akhir : *Analisis Analisis Kasus Operasi Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
 Dosen Pembimbing : *Eko Setiawan, S.Kom, M.Kom.*

Dengan ini bersedia mengikuti Ujian Tugas Akhir dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH.

Demikianlah surat pernyataan kesediaan mengikuti Ujian Tugas Akhir ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, *4 Juni 2024*
 Hormat Saya,

Menyetujui
 Ka Prodi D3 SI/AK/DKV

Mengetahui
 Pembimbing

(*Adelra*)

(*Eko Setiawan*)

(*Septi Tani P.*)

Diceklist oleh BAAK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

KELENGKAPAN UJIAN TUGAS AKHIR			
Lulus OPDIK/PKKMB (dicek BAAK)	<input type="checkbox"/>	Memo dari Keuangan (diproses BAAK)	<input type="checkbox"/>
Fotokopi Sertifikat TOEFL	<input type="checkbox"/>	Syarat Wisuda	
Seminar/Pelatihan/Workshop min 5 buah	<input type="checkbox"/>		
Berkas Laporan Tugas Akhir (2 rangkap)	<input type="checkbox"/>	Pasfoto warna 3x4 (3 lembar) dan 4x6 (3 lembar)	<input type="checkbox"/>
Form Konsultasi bimbingan (asli)	<input type="checkbox"/>	Ijazah SMA/SMK yang telah dilegalisir CAP BASAH	<input type="checkbox"/>
Surat Pernyataan Ujian Tugas Akhir (asli)	<input type="checkbox"/>	Buku sumbangan 2 buah, tahun terbit minimal 2 tahun sebelum wisuda	<input type="checkbox"/>
Form topik dan judul Tugas Akhir (Fotokopi)	<input type="checkbox"/>	Fotokopi KTP dan KK	<input type="checkbox"/>
Surat balasan riset (asli)	<input type="checkbox"/>	Form wisudawan	<input type="checkbox"/>
Form Revisi Ujian Proposal (Fotokopi)	<input type="checkbox"/>	Form Kuesioner	<input type="checkbox"/>

Mengetahui,
 Ka. BAAK,

Palembang,

Dicek Oleh,
 Staff BAAK,

()

()



FORMULIR
REVISI UJIAN LTA
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kode Formulir
FM-IPCT-BAAK-PSB-055

Institusi : : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

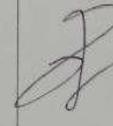
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Topik LTA : Akuntansi keuangan
Ujian ke- : I (Satu)
Tanggal Pelaksanaan : 28 Juni 2024

Judul Skripsi : Analisis Arus Kas Operasi Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210004	Septi Yani Pratiwi	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
①	fakta fvs.	Jfm	 02/07
②	Abstrak		
③	Analisis data fvs (-)		
1.	Hasil perhitungan Rata-rata pd masing-masing Rasio	Adelin	 4/7/24
2.	Saran lebih spesifik		
3.	Rapikan penulisan		
		Elva	 8/7-24

Palembang, 28 Juni 2024
Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.



Kode Formulir
FM-IPCT-BAAK-PSB-018

FORMULIR
KELAYAKAN PENJILIDAN BUKU TUGAS AKHIR

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Nama : Septi Yuni Pratiwi
 NPM : 04210004
 Judul Tugas Akhir : Analisis Arus Kas Operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Dosen Pembimbing : Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.
 Tanggal Ujian : 28 Juni 2024

Daftar Bagian yang diperiksa:

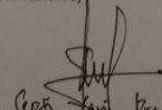
No.	Bagian yang diperiksa	Sesuai panduan*
1.	Halaman Cover Laporan Tugas Akhir	✓
2.	Halaman Cover Hitam Putih Laporan Tugas Akhir	✓
3.	Halaman Pengesahan Pembimbing Tugas Akhir	✓
4.	Halaman Pengesahan Penguji Tugas Akhir	✓
5.	Moto dan Persembahan	✓
6.	Kata Pengantar	✓
7.	Daftar Isi	✓
8.	Daftar Gambar	✓
9.	Daftar Tabel	✓
10.	Daftar Lampiran	✓
11.	Abstract	✓
12.	Abstrak	✓
13.	Isi Laporan Tugas Akhir (Bab 1 s.d Bab V)	✓
14.	Daftar Pustaka	✓
15.	Lampiran-lampiran	✓
	• Form Topik dan Judul (fotokopi)	✓
	• Surat Balasan dari Perusahaan (jika mempunyai tempat riset) (Asli)	✓
	• Form Konsultasi (Asli)	✓
	• Surat Pernyataan (Asli)	✓
	• Form Revisi Ujian Pra Sidang (Asli)	✓
	• Form Revisi Ujian Kompre (Asli)	✓
	• Listing Code (jika mahasiswa/i membuat sebuah aplikasi)	✓

*diisi dengan tanda v jika sudah sesuai dan x jika belum sesuai

Dengan ini menyatakan bahwa buku laporan skripsi "LAYAK" untuk dijilid sesuai dengan format buku panduan penulisan tugas akhir yang berlaku di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. Jika terdapat kesalahan pada penjilidan buku laporan tugas akhir, maka bersedia menerima konsekuensi berupa melakukan pembongkaran buku.

Palembang, 22 Juli 2024

Mahasiswa,


 Septi Yuni Pratiwi
 NPM: 04210004

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Tugas Akhir,


 Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.
 NIDN:



**Institut Teknologi dan Bisnis
PalComTech**

Jl. Basuki Rahmat No.05 Palembang 30127
 Telp: (0711) 358916, (0711) 358992, Fax: (0711) 358908
 website: www.palcomtech.ac.id email: info@palcomtech.ac.id

**TANDA TERIMA
PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA**

Dari : UPT-PPM
 Kepada : BAAK
 Perihal : Tanda Terima Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

Dengan ini telah menerima jurnal ilmiah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, dan menyatakan bahwa Jurnal yang telah dikirimkan melalui email laporanmhs@palcomtech.ac.id memang telah memenuhi persyaratan dan pedoman penulisan jurnal ilmiah mahasiswa. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1	Septi Yanti Pratwi	091210009	D3 Akuntansi
2			

Judul Jurnal * :

Analisis Arus Kas Operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Link Publikasi :

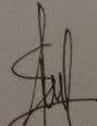
Demikian surat pemberitahuan ini dibuat semoga dapat dipergunakan untuk kelancaran proses pengumpulan SKRIPSI / LTA bagi mahasiswa tersebut.

Palembang, 22 Juli 2014

Mahasiswa,

Petugas Pemeriksa Jurnal,

Ka. UPT-PPM


Septi Yanti Pratwi
 NPM : 091210009


Yanti Ratna Sari, S.Hum.
 NIP. 14.PCT.15


Febria Sri Handayani, M.Kom.
 NIP: 04.PCT.13

* harus menyertakan minimal 1 sitasi pada publikasi dosen pembimbing dan minimal 1 artikel yang terbit pada Jurnal Tersebut.